

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan sebagaimana berikut ini:

1. Keterangan Singkat Mengenai Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MI NURUL YAQIN
Nama kepala sekolah	: HASAN BASRI S.Pd
Akreditasi Madrasah	: B
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten/kota	: Pamekasan
Kecamatan	: Proppo
Desa/Kelurahan	: Badung
Daerah	: Pedesaan
No telepon	: 08281805553835
Nama yayasan	: PP. GUNUNG SARI
Kepemilikan tanah	: Yayasan
Tahun berdiri	: 1979

2. Tujuan, Visi dan Misi MI Nurul Yaqin

a. Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Visi

Mewujudkan insan yang islami, berahlaqul karimah, berkualitas melalui IMTAQ dan IPTEK menuju era globalisasi

c. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
2. Menanamkan nilai-nilai ke Islaman dan budi pekerti yang luhur
3. Menanamkan sikap kemandirian dan disiplin yang tinggi
4. Membantu mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa melalui ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menciptakan lulusan yang berkualitas dan berprestasi

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI. Nurul Yaqin Badung

Kecamatan Proppo

N	Nama	Pendidikan Terakhir	Mapel	Mulai Mengajar
01	Hasan Basri S.Pd	S1	Kepala Sekolah	2010
02	Metiya Ningsih	S1	Wali Kelas 1	2008
03	Halimatus Zahrah S.Pd	S1	Wali Kelas 2	2001
04	Noviyatul Karimah	S1	Wali Kelas 3	2008
05	Arini Nuri Agustina	S1	Wali Kelas 4	2010
06	Unsiyatul M	S1	Wali Kelas 5	2015
07	Eva Aprilina	S1	Pjok	2003

08	Maimunah	MA	Al-Quran Hadist	2004
09	Indah Yulianti S.Pd	MA	SKI	2015
10	Ruwaidah	MA	Aqidah Ahlak	2016
11	Farida	MA	Bhs. Arab	2008
12	Susmiati	MA	Fikih	2015
13	Jumaati	MA		2015
14	Mabruzah	MA	Sbdp	2015
15	Laila	MA	BK	2015

Tabel 4.2

Jumlah Siswa MI. Nurul Yaqin Badung Kecamatan Proppo

No	KELAS	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Kelas I	L/P	33
2	Kelas II	L/P	32
3	Kelas III	P	23
4	Kelas IV	P	19
5	Kelas V	P	22
6	Kelas VI	P	27
7	TOTAL	L/P	156

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Fasilitas yang terdapat di MI Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan:

- a. Ruang kantor yang meliputi:
 - Ruang Kepala Sekolah.
 - Ruang guru
 - Ruang TU
 - Perpustakaan guru
 - Lab komputer guru
 - Gubuk baca guru
 - Ruang tamu
 - Toilet guru
- b. Ruang belajar yang meliputi:
 - Satu lokal untuk kelas I.
 - Satu lokal untuk kelas II.
 - Satu lokal untuk kelas III.
 - Satu lokal untuk kelas IV.
 - Satu lokal untuk kelas V.
 - Satu lokal untuk kelas VI.

- c. Ruang yang terdiri dari 6 lokal yaitu:
- d. Kamar Mandi.
- e. Ruang perpustakaan.
- f. Musholla.
- g. Lapangan olahraga.
- h. Gubuk baca siswa
- i. Taman mini siswa
- j. Ruang BK
- k. Ruang inklusi
- l. Ruang I'dat
- m. Ruang bahasa
- n. Koperasi siswa

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti menguraikan sejarah, visi dan misi, program sekolah, data guru, data siswa di MI Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan selanjutnya peneliti akan memaparkan dari temuan hasil peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Efektifitas lingkungan terhadap pembelajaran IPA kelas IV di MI. Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah tentunya tidak lepas dari sebuah perencanaan. Seperti halnya dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, di sekolah MI Nurul Yaqin

ini memerlukan beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semua pihak sekolah lainnya dengan harapan dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran IPA proses belajar mengajar lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan di MI.Nurul Yaqin Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Seperti halnya dalam pernyataan Bapak Hasan Basri S.Pd selaku kepala madrasah MI.Nurul Yaqin, yaitu:

“²⁶Dalam kegiatan proses belajar mengajar semua guru baik wali kelas ataupun guru mapel agama harus betul-betul membuat perencanaan yang baik agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif, termasuk dalam memilih media yang tepat untuk anak didik karena media menjadi penunjang bagaimana keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, artinya ada timbal balik atau respon dari siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru masing-masing”

Hal yang sama juga di nyatakan oleh Ibu Arini Nuri Agustina S.Pd selaku wali kelas IV MI.Nurul Yaqin, yaitu:

“²⁷Sudah menjadi kewajiban setiap guru untuk memilih dan menyediakan media belajar yang cocok untuk siswa sesuai dengan materi yang akan di pelajari, misalnya dalam pelajaran IPA bagaimana dengan media yang dipilih oleh guru mampu memaksimalkan kegiatan proses belajar mengajar agar efektif, kita bisa memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media belajar selama media tersebut cocok dengan materi yang akan kita bahas di kelas dengan begitu pelajaran IPA akan lebih menarik kepada siswa daripada belajar menggunakan

²⁶ Hasan Basri, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (2 Desember 2020)

²⁷ Arini Nuri Agustina, Wali Kelas IV, Wawancara Langsung (2 Desember 2020)

media gambar misalnya atau hanya belajar di kelas saja tanpa bertatap langsung dengan yang nyata”

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Eva Aprilina S.Pd selaku wali kelas VI

MI. Nurul Yaqin, yaitu:

“²⁸Memilih media belajar yang pas untuk anak didik merupakan hal penting bagi semua guru sebab keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi tugas seorang guru sebagai penunjang sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengerti terhadap materi yang di paparkan oleh guru. Berbicara media di sekolah ini semua guru juga sering memanfaatkan lingkungan sekolah untuk di jadikan media belajar dalam pembelajaran IPA karena selain sangat mudah kami temukan yang sesuai dengan materi hal itu juga bersifat nyata yang mana siswa akan berhadapan langsung dengan objek yang di maksud”

Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran juga membantu guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang merupakan tangga untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar mempunyai peran sangat penting termasuk dalam memilih media pembelajaran yang cocok. IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi oleh karena itu pelajaran IPA memiliki kaitan erat dengan lingkungan. Sangat benar apabila guru di MI. Nurul Yaqin berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran IPA akan menarik perhatian peserta didik lingkungan sekolah untuk di jadikan media dalam pelajaran IPA.

Lembaga MI. Nurul Yaqin menyediakan beberapa media yang tepat untuk dijadikan media belajar bagi peserta didik. Pada pelajaran IPA kelas

²⁸ Eva Aprilina, Wali Kelas VI, Wawancara Langsung (2 Desember 2020)

IV dalam materi “Manfaat Energi Matahari”, sebagaimana pernyataan dari

Kepala madrasah MI. Nurul Yaqin bapak Hasan Basri S.Pd yaitu:

“²⁹Kegiatan belajar mengajar IPA bukanlah proses kehampaan tetapi proses kemaknaan yang mana didalamnya ada sejumlah nilai yang di sampaikan kepada siswa, dan nilai nilai itu tidak datang dengan sendirinya tetapi terampil dari berbagai sumber atau media yang di sampaikan oleh guru kepada siswa atau nilai nilai terampil dari hakikat media yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian nilai nilai tersebut salah satunya bisa di ambil dari lingkungan mengingat pelajaran IPA sangat berkaitan erat dengan lingkungan. Lembaga sudah menyediakan hewan-hewan peliharaan beserta kandangnya dengan harapan bisa memfasilitasi kegiatan belajar mengajar ketika materi pelajaran IPA tentang pemeliharaan hewan”

Pernyataan ini senada dengan pernyataan ibu Arini Nuri Agustina wali kelas

IV, yaitu :

“³⁰Dalam materi ini, saya selaku wali kelas IV belajarnya di luar kelas yaitu kita ke pekarangan belakang sekolah karena disana ada hewan peliharaan milik lembaga yang lengkap dengan kandangnya, yakni sapi, kambing dan ayam, hewan hewan tersebut sangat membutuhkan energi matahari untuk berlangsung hidup. dengan begitu siswa berhadapan langsung dengan yang nyata dan saya lebih praktis memberikan materi kepada siswa. Hal ini tentu menjadi lebih mudah untuk membuat para siswa memahami pesan yang saya sampaikan, kemudian siswa tidak jenuh karna jika menyampaikan materi hanya dengan ceramah saja di kelas mereka cenderung merasa bosan dan mengantuk. Selain itu ketika saya beri tugas materi tersebut ada peningkatan yang lumayan tinggi dan nilainya bagus”

Pernyataan ini juga disampaikan oleh guru kelas VI yaitu ibu Eva Aprilina

S.Pd:

“³¹Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa lingkungan sekitar sekolah terdapat berbagai sumber atau media belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam belajar, tidak hanya itu kita juga bisa belajar mengenai cara merawat hewan kepada masyarakat sekitar sekolah karena disini rata-rata masyarakat bertani jadi otomatis mereka mempunyai hewan peliharaan seperti sapi. Siwa akan mengetahui bahwa selain bagaimana merawat sapi siswa akan

²⁹ Hasan Basri, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (2 Desember 2020)

³⁰ Arini Nuri Agustina, Wali Kelas IV, Wawancara Langsung (2 Desember 2020)

³¹ Eva Aprilina, Wali Kelas VI, Wawancara Langsung (2 Desember 2020)

tahu bahwa sapi juga bermanfaat untuk petani yakni untuk membajak sawah, siswa bisa di ajak belajar ke sawah belakang sekolah ini untuk melihat bagaimana sapi bertahan hidup yakni makan rumput di sawah dan bagaimana sapi digunakan membajak oleh petani di sawah, ini justru akan lebih membuat siswa paham daripada kita hanya memperlihatkan gambar atau video sebab berhadapan langsung akan membuat siswa lebih memahami maksud atau pesan yang disampaikan oleh guru”

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sangat efektif untuk dijadikan media belajar pada pembelajaran IPA kelas IV di MI. Nurul Yaqin Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Belajar menggunakan media lingkungan merupakan suatu interaksi yang baik dengan peserta didik. Selain lingkungan sekolah bermanfaat bagi proses belajar mengajar siswa juga akan lebih mengenal lingkungannya, pengetahuan siswa akan lebih autentik serta siswa akan lebih aktif dan lebih banyak berlatih. Dari hal ini berarti lingkungan mengandung makna yang tinggi terhadap keefektifan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA kelas IV MI. Nurul Yaqin.

Untuk mengecek kebenaran wawancara diatas peneliti melakukan observasi langsung tentang sejauh mana efektifitas lingkungan sekolah terhadap keefektifan pembelajaran IPA kelas IV di MI. Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten pamekasan. Dalam observasi yang peneliti peroleh dimana sesuai dengan materi yang dipilih oleh peneliti yakni manfaat energi matahari. Disini peneliti melakukan sebuah perbandingan yaitu menaruh bunga di dalam ruangan dengan bunga di luar ruangan yang terpantau langsung dengan cahaya matahari. Dalam eksperimen ini jelas terlihat hasil dari bunga yang berada di dalam ruangan (yang tidak terpantau cahaya matahari) layu dan tidak sehat sedangkan bunga yang berada di luar

ruangan (mendapatkan cahaya matahari) hasilnya sangat segar dan sehat. Hal ini membuktikan bahwa efektifitas lingkungan sebagai media pembelajaran IPA sangat membantu para guru dalam memberikan materi kepada siswa dengan mudah, praktis dan efisien.

Kemudian, selain itu guru juga memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah MI. Nurul Yaqin bapak Hasan Basri S.Pd:

“³²Setiap memasuki semester baru kami mengadakan evaluasi artinya segala proses belajar mengajar yang kurang baik akan kami perbaiki bersama, dan selain itu seluruh guru menyiapkan RPP dan silabus dalam proses belajar mengajar ke depannya. Di RPP dan silabus itu semua perencanaan termasuk media apa saja yang akan di jadikan sumber belajar mengajar di siapkan, ini berlaku untuk semua wali kelas dan guru mapel”

Hal senada juga disampaikan oleh wali kelas IV ibu Arini Nuri Agusstina S.Pd yaitu:

“³³Memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih baik itu tugas semua guru dan seperti biasa setiap semester baru kita sudah siap lahir batin memperbaiki kekurangan-kekurangan atau kendala di semester sebelumnya. Selain itu kami sebagai guru juga menyiapkan segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar termasuk RPP dan silabus”

Berikut juga wawancara dengan guru kelas VI ibu Eva Aprilina S.Pd yaitu:

“³⁴Saling bekerjasama dalam meningkatkan proses belajar mengajar adalah kewajiban semua guru tanpa terkecuali begitupun jika ada kendala di sekolah atau dalam proses belajar mengajar maka semua guru sama-sama mencari solusi yang baik”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa para guru di MI. Nurul Yaqin berjuang penuh semangat untuk keberhasilan proses belajar mengajar dan keberhasilan peserta didik. Sekolah sangat memperhatikan

³² Hasan Basri, Wawancara Langsung

³³ Arini Nuru A, Wawancara Langsung

³⁴ Eva Aprilina, Wawancara Langsung

perkembangan belajar siswa agar maksimal serta menyediakan segala kebutuhan proses belajar mengajar, selain itu para guru juga betul-betul mengayomi dan memberikan yang terbaik agar anak didik memperoleh pengetahuan sebaik mungkin.

2. Manfaat dalam menerapkan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA kelas IV di MI. Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Guru-guru memang sudah tahu dan mengenal dengan baik media belajar yang harus digunakan, selain itu juga dibutuhkan kemauan dan kreatifitas guru-guru untuk menyediakan media yang tepat. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, sejatinya harus mengerti dan cakap dalam mencari dan memakai media lingkungan sekitar sebagai media belajar bagi siswa, kemudian guru juga harus mampu berperan dalam menumbuhkan kreatifitas siswa agar manfaat dalam menggunakan media lingkungan sekolah terasa dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hasan Basri S.Pd selaku kepala sekolah yaitu beberapa manfaat dalam menggunakan media lingkungan sekolah

“³⁵yang pertama menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang telah ada di lingkungan, kemudian praktis dan mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan khusus seperti listrik, serta memberikan pengalaman yang nyata atau ril kepada seiswa,

Kemudian ibu Arini Nuri Agustina S.Pd juga menyampaikan beberapa manfaat menggunakan media lingkungan sekolah yakni:

³⁵ Hasan Basri, Wawancara Langsung

“³⁶karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan yang biasa siswa lihat, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, dan juga pelajaran lebih aplikatif dengan kata lain materi elajar yang diperoleh siswa melalui media lingkungan kemungkinan besar akan dapat diaplikasikan langsung karena siswa akan sering menemui benda-benda tersebut”

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Eva Aprilina S.Pd yakni:

“³⁷media lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dengan begitu siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan benda, lokasi atau peristiwa sesungguhnya secara alamiah, kemudian lebih komunikatif sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa biasanya mudah dicerna oleh siswa dibandingkan dengan media yang lain”

Kemudian kepala sekolah Bapak Hasan Basri S.Pd menambahkan terkait manfaat media lingkungan sekolah yakni:

“³⁸terkadang ada beberapa kendala yang membuat para guru kesulitan dalam proses belajar mengajar ketika buku pelajaran yang kami pesan datang terlambat sedangkan belajar mengajar sudah waktunya di mulai, maka dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah itu tentu meminimalisir ketika kami kekurangan buku/refrensi”

Kemudian disini melakukan observasi terkait wawancara di atas, yakni manfaat dalam menerapkan media lingkungan, bahwa lingkungan memang telah menyediakan beberapa benda yang bisa dijadikan media pembelajaran, selain itu mudah di dapatkan dan praktis digunakan. Tentu hal ini akan menjadi lebih menarik perhatian siswa sebab siswa berhadapan langsung dengan objek yang dituju. Serta hasil penilaian terhadap siswa lebih baik.

Di dalam dunia pendidikan, guru khususnya memang harus memaksimalkan pelajaran kepada siswa supaya siswa dengan mudah bisa memahami materi yang di sampaikan oleh guru, memanfaatkan media

³⁶ Arini Nuri A, Wawancara Langsung

³⁷ Eva Aprilina, Wawancara Langsung

³⁸ Hasan Basri, Wawancara Langsung

lingkungan yang dirancang khusus oleh guru akan memberi pengalaman langsung kepada siswa. dari beberapa paparan di atas bisa kita simpulkan lingkungan sekitar sekolah terdapat berbagai macam sumber belajar yang tentunya sangat bermanfaat untuk di jadikan media belajar dan bisa di manfaatkan oleh guru dan siswa demi kelancaran proses belajar mengajar yang maksimal. Lingkungan menyediakan stimulus (rangsangan) kepada guru dan siswa, guru dan siswa memberikan respon terhadap lingkungan, urgensi pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar sebenarnya sangat disadari oleh pelaku pendidikan namun kesadaran itu tidak berarti bahwa lingkungan sudah dimanfaatkan secara maksimal sebagai media belajar. Adapun beberapa manfaat dalam menerapkan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA kelas IV di MI. Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Dari paparan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa:

Lingkungan sekolah memiliki kaitan erat dengan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran IPA, beberapa manfaat media lingkungan sekolah yakni memaksimalkan pelajaran IPA dengan membawa siswa ke dunia nyata, serta siswa dapat berfikir secara mandiri dan kreatif dengan hal inilah penyerapan materi akan lebih maksimal. Kemudian selain menghemat biaya juga meminimalisir beberapa kendala jika kemungkinan terjadi kekurangan referensi di perpustakaan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media belajar maka proses belajar mengajar akan lebih komunikatif

karna siswa akan berhadapan langsung, dengan hal inilah tanpa di sadari membuat siswa mengenal lingkungan dan mencintai lingkungan.

B. Pembahasan

Dalam hal ini peneliti ingin membahas lebih lanjut lagi tentang data yang didapat dari lapangan, dimana untuk mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu peneliti ingin menggabungkan beberapa teori yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya yang mana hal ini diperlukan untuk menjawab fokus penelitian.

1. Sejauh Mana Keefektifan Media Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran IPA Kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo

Media lingkungan memberikan keefektifan yang baik terhadap pembelajaran IPA kelas IV di MI. Nururl Yaqin desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan setelah menggunakan media lingkungan sekolah. Menggunakan media lingkungan sekolah merupakan metode belajar dimana siswa di hadapkan dengan objek secara langsung, denngan demikian maka siswa akan mendapatkan pelajaran berdasarkan pengalaman langsung yang diterimanya³⁹. Guru juga harus memilih media yang cocok di lingkungan sekolah yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Selain itu guru juga memilih media yang menarik agar siswa semangat dan cenderung siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Dengan menggunakan media

³⁹ Asnawir, Media Pembelajaran

lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA di harapkan dapat meminimalkan beberapa permasalahan yang sering muncul, misalnya ketika kekurangan buku di perpustakaan.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu pelajaran yang membahas tentang alam oleh sebab itu alam dan pelajaran IPA memiliki sifat yang saling berkaitan⁴⁰. Agar penyaluran tentang alam bisa tersampaikan kepada murid dalam pelajaran IPA ini, guru harus betul-betul memperhatikan media yang layak untuk anak didiknya. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu dengan yang lain, maka untuk mengatasi kerumitan tersebut media lingkungan sekolah bisa dijadikan acuan dalam pelajaran IPA. Media lingkungan sekolah mampu memberikan keefektifan yang baik terhadap pelajaran IPA di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo. Siswa akan dihadapkan langsung dengan keadaan nyata melalui media lingkungan sekolah, hal ini tentu lebih memudahkan siswa dalam menerima pesan atau materi yang disampaikan guru, selain itu pengalaman yang diperoleh siswa tentu berbeda dengan saat dimana siswa belajar didalam kelas. Selain itu guru juga harus memilih media yang cocok untuk materi yang akan disampaikan kepada siswa. Hal ini tentu akan meminimalisir beberapa kendala yang mungkin bisa saja akan terjadi ketika pelajaran, seperti kekurangan buku di perpustakaan. tentunya dengan ini tanpa disadari akan membuat siswa lebih mencintai lingkungan.

Guru adalah komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk juga dalam pemilihan media untuk anak didiknya. Media lingkungan sekolah

⁴⁰ Sugiono , penelitian pendidikan

adalah salah satu media yang praktis dan mudah dilakukan, benda-benda yang ada di lingkungan sekolah akan memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan begitu akan mudah diterapkan oleh siswa karena telah dihadapkan langsung oleh gurunya. Siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung dan akan lebih mudah memahami materi, dengan menerapkan media lingkungan sekolah juga akan mengurangi rasa bosan siswa akibat pelajaran yang monoton terutama bagi siswa MI/SD. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan media lingkungan akan membuat siswa lebih mudah memahami atau menguasai materi, karena siswa dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya di lingkungan sekolahnya secara langsung yang tentunya sesuai dengan materi pelajaran IPA yang sedang diajarkan oleh gurunya, selain itu hal ini akan menambah pengalaman bagi siswa, dengan pengalaman tersebut akan dapat lebih mudah untuk mengingat materi-materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Maka dari itu lingkungan adalah media yang sangat tepat untuk pembelajaran IPA.

Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran akan lebih bermakna dan ternilai, sebab siswa dihadapkan langsung dengan yang alami, yang natural dan tentunya dengan keadaan fakta. Media lingkungan tidak terbatas hal ini memungkinkan siswa dapat memperkaya pengetahuan tanpa batas tempat dan waktu, kemudian akan membuat pelajaran terasa lebih bermakna serta membentuk kepribadian siswa ke arah yang lebih baik seperti akan lebih mencintai lingkungan, akan menjaga lingkungan dengan baik, dan tidak merusak lingkungan. Dengan menggunakan media lingkungan akan lebih menarik tentunya hal ini akan menumbuhkan antusias lebih kepada siswa untuk lebih giat

belajar lagi karena media lingkungan tidak membuat siswa merasa bosan. Penggunaan media lingkungan ini tentunya bervariasi, guru akan menjadi lebih kreatif dalam mengisi proses belajar mengajar, maka dari itu memang perlu adanya keaktifan dan inovatif dari guru agar proses pembelajaran IPA menjadi lebih optimal. Dalam pembelajaran IPA lingkungan alam merupakan tempat bebas atau alam bebas yang dapat memberi informasi secara langsung kepada anak, oleh karena itu lingkungan sebagai media belajar akan lebih mudah dikenal dan dipahami oleh siswa terutama siswa madrasah ibtidaiyah

2. Apa Saja Manfaat Kepada Sekolah dan Manfaat Kepada Lingkungan Dalam Menerapkan Media Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Ada banyak ide di lingkungan sekitar manusia, salah satu cara menemukan ide tersebut adalah menggunakan kepekaan indera, kemudian yang terpenting adalah memikirkan dan merenung hasil kepekaan indera tersebut. Media lingkungan mempunyai peranan dalam menemukan materi-materi. Proses penggunaan media lingkungan siswa akan dituntut untuk menghayati objek tertentu yang sesuai dengan kegiatan belajar sehingga guru perlu betul-betul mempersiapkan objek yang pas untuk disampaikan kepada siswa. Belajar menggunakan media lingkungan merupakan suatu interaksi yang baik dengan peserta didik. Selain lingkungan sekolah bermanfaat bagi proses belajar mengajar siswa juga akan lebih mengenal lingkungannya, pengetahuan siswa akan lebih autentik serta siswa akan lebih aktif dan lebih banyak berlatih. Dari hal ini berarti

lingkungan mengandung makna yang tinggi terhadap keefektifan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA kelas IV MI. Nurul Yaqin. Manfaat penggunaan media lingkungan yakni memaksimalkan pelajaran IPA dengan membawa siswa ke dunia nyata, serta siswa dapat berfikir secara mandiri dan kreatif, dengan hal inilah penyerapan materi akan lebih maksimal. Kemudian selain menghemat biaya juga meminimalisir beberapa kendala jika kemungkinan terjadi kekurangan referensi di perpustakaan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media belajar maka proses belajar mengajar akan lebih komunikatif karna siswa akan berhadapan langsung, dengan hal inilah tanpa di sadari membuat siswa mengenal lingkungan dan mencintai lingkungan. Di dalam dunia pendidikan, guru khususnya memang harus memaksimalkan pelajaran kepada siswa supaya siswa dengan mudah bisa memahami materi yang di sampaikan oleh guru, memanfaatkan media lingkungan yang dirancang khusus oleh guru akan memberi pengalaman langsung kepada siswa.

Manfaat penggunaan media lingkungan yakni memaksimalkan pelajaran IPA dengan membawa siswa ke dunia nyata, serta siswa dapat berfikir secara mandiri dan kreatif, dengan hal inilah penyerapan materi akan lebih maksimal. Kemudian selain menghemat biaya juga meminimalisir beberapa kendala jika kemungkinan terjadi kekurangan referensi di perpustakaan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media belajar maka proses belajar mengajar akan lebih komunikatif karna siswa akan berhadapan langsung, dengan hal inilah tanpa di sadari membuat siswa mengenal lingkungan dan mencintai lingkungan.

Media pembelajaran akan lebih ternilai, sebab siswa dihadapkan langsung dengan yang alami, yang natural dan tentunya dengan keadaan fakta. Media lingkungan tidak terbatas hal ini memungkinkan siswa dapat memperkaya pengetahuan tanpa batas tempat dan waktu, kemudian akan membuat pelajaran terasa lebih bermakna serta membentuk kepribadian siswa ke arah yang lebih baik seperti akan lebih mencintai lingkungan, akan menjaga lingkungan dengan baik, dan tidak merusak lingkungan. Dengan menggunakan media lingkungan akan lebih menarik tentunya hal ini akan menumbuhkan antusias lebih kepada siswa untuk lebih giat belajar lagi karena media lingkungan tidak membuat siswa merasa bosan. Penggunaan media lingkungan ini tentunya bervariasi, guru akan menjadi lebih kreatif dalam mengisi proses belajar mengajar, maka dari itu memang perlu adanya kekreatifan dan inovatif dari guru agar proses pembelajaran IPA menjadi lebih optimal. Dalam pembelajaran IPA lingkungan alam merupakan tempat bebas atau alam bebas yang dapat memberi informasi secara langsung kepada anak, oleh karena itu lingkungan sebagai media belajar akan lebih mudah dikenal dan dipahami oleh siswa terutama siswa madrasah ibtidaiyah

Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran juga membantu guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang merupakan tangga untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar mempunyai peran sangat penting termasuk dalam memilih media pembelajaran yang cocok. IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi oleh karena itu pelajaran IPA memiliki kaitan erat dengan lingkungan. Sangat benar apabila guru di MI. Nurul Yaqin berasumsi

bahwa kegiatan pembelajaran IPA akan menarik perhatian peserta didik lingkungan sekolah untuk di jadikan media dalam pelajaran IPA. Ada banyak ide di lingkungan sekitar manusia , salah satu cara menemukan ide tersebut adalah menggunakan kepekaan indera, kemudian yang terpenting adalah memikirkan dan merenung hasil kepekaan indera tersebut. Media lingkungan mempunyai peranan dalam menemukan materi-materi. Proses penggunaan media lingkungan siswa akan dituntut untuk menghayati objek tertentu yang sesuai dengan kegiatan belajar sehingga guru perlu betul-betul mempersiapkan objek yang pas untuk disampaikan kepada siswa.